

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan untuk dapat menjawab dari masalah-masalah pokok yang diajukan dalam sebuah penelitian.⁶⁸ Dalam penelitian sangat tergantung pada sumber-sumber data yang dikumpulkan, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder yang berkaitan dengan Tasawuf menurut Nasarudin Umar. Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian kualitatif. Aplikasinya adalah menggunakan metode deskriptif, berupa kata-kata tertulis dari seseorang penulis,⁶⁹ yang dalam hal ini tulisan-tulisan Nasarudin Umar sendiri (baca: data primer) maupun pandangan atau hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pemikiran Nasarudin Umar (baca: data sekunder).

Dengan kata lain, penelitian ini sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, melainkan menekankan penelitian ini pada aspek pemikiran tokoh dalam hal ini pemikiran Nasarudin Umar tentang Tasawuf dan relevansinya bagi Kehidupan Modern.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan alat bantu statistik dalam menganalisanya, dimana peneliti

⁶⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 28.

⁶⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan pencarian data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer: sumber data utama dalam penelitian ini, yaitu mengambil sumber data dari buku karya Nasaruddin Umar seperti: Tasawuf Modern (Jalan Mengenai Dan Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT), buku Khutbah-khutbah Iman Besar karya Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar, Menjalani Hidup Salikin dan Allah Tujuan Kita.
- b. Data sekunder: sumber data yang dijadikan rujukan sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah media cetak berupa buku, artikel, jurnal, dan video terkait dengan pemikiran sufistik kedua tokoh tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka pengumpulan datanya menggunakan prosedur penelitian seperti yang dikemukakan oleh Edward Carr yaitu:

- a. Membaca sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dan menuliskan hal-hal yang ditemukan dalam tulisan-tulisan atau catatan-catatan Nasarudin Umar tentang konsep Tasawuf.
- b. Menyingkirkan sumber-sumber yang telah dibaca dalam bersifat umum dan mengambil hal-hal yang penting kemudian memusatkan perhatian.

D. Teknik Validasi Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, Karena penelitian ini merupakan penelitian library research, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data literer yaitu dengan mengumpulkan bahan- bahan pustaka yang berkesinambungan (koheren) dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

Pertama, editing, yaitu pemeriksaan kembali dari data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan koherensi makna antara yang satu dengan yang lain. Dalam konteks penelitian ini data dari literatur disederhanakan sehingga data tersebut dengan cara diambil intisari data, sehingga ditemukan tema pokok, fokus permasalahan dan pola-polanya yang relevan dengan konsep Tasawuf Nasarudin Umar dan relevansinya bagi kehidupan Masyarakat urban.

Kedua, organizing, yakni menyusun data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditentukan. Pengorganisasian ini sangat penting dilakukan untuk memetakan dan mengelompokkan data yang sesuai dengan kerangka yang telah ditentukan. Data tentang tasawuf dalam pemikiran Nasarudin Umar disusun sesuai kerangka akademik, sehingga tersusun dengan kerangka ilmiah dan menurut kaidah ilmiah, yang bertujuan menjawab masalah-masalah penelitian ini dan relevansinya bagi kehidupan Masyarakat urban.

Ketiga, penemuan hasil penelitian, yakni melakukan analisis lanjutan terhadap hasil penyusunan data dengan menggunakan kaidah- kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan (inferensi) tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah dan menganalisis relevansi pemikiran tasawuf Nasarudin Umar dengan kehidupan Masyarakat urban.

Dari sini akan ditemukan kontruksi konsep yang sedang diteliti, penelitian ini memfokuskan pada konsep tasawuf Nasarudin Umar dan relevansinya bagi kehidupan Masyarakat urban.

